Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026
Halaman: 1656 – 1659

RESEARCH ARTICLE

Implementasi Mobile Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pemanfaatan Aplikasi dan Gadget untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

T. Lailatul Sahanry[1], Iwan Agus Suprino[2], Isnaini Septimiarti[3]
[1]Institut Keislaman Tuah Negeri Pelalawan, Indonesia
[2]STAI_SUSHA Siak, Indonesia
[3]STAI Nurul Hidayah, Indonesia

sahanry_en@yahoo.co.id[1], noorhayatimahmudah@gmail.com[2]

Kata Kunci: Mobile Learning, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Digital

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong lahirnya inovasi pembelajaran berbasis perangkat mobile atau mobile learning, yang menawarkan fleksibilitas belajar tanpa batas ruang dan waktu. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan mobile learning membuka peluang bagi peserta didik untuk mengakses sumber belajar keislaman secara mandiri melalui aplikasi Al-Qur'an digital, video pembelajaran, dan platform interaktif berbasis Android. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep mobile learning, menganalisis penerapannya dalam pembelajaran PAI, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan penggunaan aplikasi gadget dalam pembelajaran PAI. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research) terhadap artikel jurnal nasional yang relevan periode 2017–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa mobile learning berperan sebagai suplemen, komplemen, maupun substitusi dalam pembelajaran PAI, serta terbukti meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan literasi keagamaan peserta didik. Namun demikian, penerapannya masih dihadapkan pada tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, kesiapan kompetensi digital guru, dan potensi distraksi penggunaan gadget. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengawasan bersama antara guru, sekolah, dan orang tua agar pemanfaatan mobile learning dalam pembelajaran PAI dapat berjalan secara optimal dan bermakna.

Keyword: *Mobile Learning, Islamic Religious Education, Educational Technology, Digital Learning*

Abstract

The development of information and communication technology has driven innovation in mobile-based learning, which offers flexibility in learning without the constraints of space and time. In the context of Islamic Religious Education (PAI), the use of mobile learning opens opportunities for students to independently access Islamic learning resources through digital Qur'an applications, instructional videos, and interactive Android-based platforms. This study aims to describe the concept of mobile learning, analyze its implementation in PAI instruction, and identify the benefits and challenges of using gadget-based applications in PAI learning. The study employs a descriptive qualitative approach through a library research method on relevant national journal articles published between 2017 and 2025. The findings show that mobile learning functions as a supplement, complement, and substitution in PAI instruction, and has been shown to increase accessibility, interactivity, and students' religious literacy. However, its implementation still faces challenges such as limited infrastructure, teachers' digital competence readiness, and the potential distraction caused by gadget use. This study recommends collaborative supervision among teachers, schools, and parents to ensure that mobile learning in PAI instruction can be implemented optimally and meaningfully.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk mengubah cara peserta didik mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah mobile learning, yaitu model pembelajaran yang memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone, tablet, dan laptop untuk mendukung proses belajar-mengajar. Model ini memungkinkan peserta didik mengakses konten pendidikan, berinteraksi dengan guru dan sesama peserta didik, serta menyelesaikan tugas secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Fleksibilitas tersebut menjadikan mobile learning banyak diminati karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih personal, sesuai dengan kebutuhan dan ritme belajar masing-masing peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), mobile learning menawarkan peluang signifikan untuk memperkaya pengalaman belajar melalui akses yang lebih luas terhadap sumber belajar digital, seperti aplikasi Al-Qur'an digital, tafsir, hadis, video pembelajaran, dan kuis interaktif. Kehadiran teknologi digital ini

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

memberi peluang bagi terciptanya proses pembelajaran PAI yang lebih bermakna, kreatif, dan inovatif dibandingkan metode konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik minat peserta didik generasi saat ini.

Meskipun potensi mobile learning dalam pembelajaran PAI cukup besar, kajian yang secara khusus memetakan konsep, bentuk penerapan, serta manfaat dan tantangannya secara komprehensif masih terbatas. Sebagian besar kajian terdahulu membahas mobile learning secara umum tanpa menautkannya secara spesifik dengan karakteristik materi PAI yang bersifat afektif dan berorientasi pada pembentukan akhlak. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk mengisi celah tersebut dengan menyajikan kajian literatur yang berfokus pada tiga hal: (1) konsep mobile learning, (2) bentuk penerapannya dalam pembelajaran PAI, dan (3) manfaat serta tantangan penggunaan aplikasi berbasis gadget dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi mobile pada pembelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pengertian dan konsep mobile learning; (2) mendeskripsikan penerapan mobile learning dalam pembelajaran PAI; dan (3) mengidentifikasi manfaat serta tantangan penggunaan aplikasi gadget dalam pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena tujuan penelitian bersifat eksploratif-deskriptif, yaitu memetakan dan menganalisis konsep serta praktik mobile learning dalam pembelajaran PAI berdasarkan temuan-temuan yang telah dipublikasikan pada literatur ilmiah sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan, dipublikasikan pada rentang tahun 2017–2025, yang diperoleh melalui penelusuran basis data Google Scholar dan jurnal-jurnal terindeks Sinta dengan kata kunci "mobile learning", "pembelajaran PAI", "teknologi pendidikan Islam", dan "aplikasi pembelajaran berbasis gadget". Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel membahas mobile learning dan/atau pemanfaatan gadget dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam; (2) diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional; dan (3) memuat pembahasan konseptual maupun empiris yang relevan dengan fokus kajian.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan dari berbagai sumber ke dalam tiga tema utama yang sejalan dengan tujuan penelitian: konsep mobile learning, penerapannya dalam pembelajaran PAI, serta manfaat dan tantangannya. Hasil sintesis kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai topik kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Mobile Learning

Istilah mobile learning terdiri dari dua kata, yaitu mobile yang berarti dapat berpindah atau bergerak, dan learning yang berarti pembelajaran. Secara sederhana, mobile learning dapat dipahami sebagai model pembelajaran yang memanfaatkan perangkat bergerak seperti smartphone, tablet, dan laptop sebagai media utama dalam proses belajar-mengajar. Karakteristik perangkat mobile yang bersifat handy, portable, dan selalu aktif menjadikan peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran secara cepat dan tepat kapan pun dibutuhkan, tanpa harus bergantung pada perangkat komputer atau ruang kelas fisik.

Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang mengharuskan peserta didik dan pendidik berada pada satu tempat dan waktu yang sama, mobile learning memberikan keleluasaan bagi kedua belah pihak untuk berinteraksi melalui perangkat mobile, baik di ruang privat maupun ruang publik. Secara fungsional, mobile learning dapat berperan dalam tiga bentuk, yaitu sebagai suplemen (tambahan) yang bersifat opsional, sebagai komplemen atau pelengkap materi pembelajaran di kelas, dan sebagai substitusi atau pengganti sebagian maupun seluruh proses tatap muka. Ketiga fungsi ini memberi fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menyesuaikan pola pemanfaatan mobile learning dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Penerapan Mobile Learning dalam Pembelajaran PAI

Penerapan mobile learning dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi digital, seperti Google Classroom, Quizizz, YouTube, WhatsApp, serta aplikasi Al-Qur'an digital dan hadis. Melalui aplikasi-aplikasi tersebut, guru dapat menyampaikan materi akidah, akhlak, fikih, dan sejarah Islam dalam bentuk video pembelajaran, kuis interaktif, maupun modul digital yang lebih menarik dibandingkan metode ceramah dan pencatatan konvensional. Pemanfaatan media semacam ini sejalan dengan temuan bahwa konsep

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

mobile learning, virtual learning metaverse, dan kecerdasan buatan berpotensi memperkaya variasi metode dan sumber belajar PAI secara signifikan (Alfyn & Cahyadi, 2025).

Selain berfungsi membantu guru dalam penyampaian materi, mobile learning juga mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mencari referensi tambahan, membaca Al-Qur'an digital, maupun mengakses video pembelajaran keagamaan melalui perangkat pribadinya. Kajian sistematis terhadap literatur mobile learning dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa berbagai aplikasi seperti Qur'an Kemenag, Ayat, dan Ensiklopedia Hadis telah banyak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran PAI karena kemudahan akses dan kelengkapan fiturnya (Authar, Rahmati, & Jannah, 2025). Kondisi ini membuat proses pembelajaran PAI tidak lagi terbatas pada ruang kelas, sekaligus mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam mendalami materi keislaman.

Manfaat Mobile Learning dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil sintesis literatur, terdapat sejumlah manfaat utama penerapan mobile learning dalam pembelajaran PAI, yaitu: a). Peningkatan aksesibilitas. Mobile learning memungkinkan peserta didik mengakses materi PAI kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan sesuai dengan ritme belajar masing-masing individu. b). Pengalaman belajar yang lebih mendalam. Pemanfaatan media interaktif dan simulasi digital memungkinkan peserta didik memahami konsep-konsep keagamaan secara lebih konkret dan kontekstual. c). Peningkatan keterlibatan dan minat belajar peserta didik. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI membuat suasana belajar lebih menarik sehingga peserta didik lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. d). Peningkatan literasi keagamaan. Kemudahan akses terhadap smartphone dalam pembelajaran PAI terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi keagamaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar agama Islam (Maghribi, Hidayati, & Irawan, 2024).

Tantangan dan Solusi Penerapan Mobile Learning dalam Pembelajaran PAI

Di samping manfaat yang ditawarkan, penerapan mobile learning dalam pembelajaran PAI juga menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, penggunaan gadget yang tidak terkontrol berpotensi mengalihkan perhatian peserta didik pada media sosial, permainan daring, atau aplikasi hiburan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Kedua, keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet, khususnya di daerah dengan konektivitas terbatas, menjadi kendala tersendiri dalam implementasi pembelajaran berbasis digital secara merata. Ketiga, kesiapan kompetensi digital guru turut memengaruhi keberhasilan penerapan mobile learning, sebab guru dituntut mampu memilih, mengelola, dan mengintegrasikan aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi PAI.

Kajian mengenai strategi pembelajaran PAI di era digital menegaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran agama sangat bergantung pada kesiapan pendidik, dukungan kebijakan satuan pendidikan, serta pola pendampingan terhadap peserta didik dalam menggunakan perangkat digital secara bertanggung jawab (Rahmadani, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, kajian mengenai penggunaan aplikasi berbasis gadget dalam pembelajaran PAI juga menekankan pentingnya kurasi konten dan pengawasan penggunaan aplikasi agar pemanfaatan gadget tetap terarah pada tujuan pembelajaran, bukan sekadar hiburan (Zahro, Farikha, Fu'ad, & Habibullah, 2025).

Sebagai solusi, penerapan mobile learning dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan secara bijak dan terarah. Guru dituntut mampu memilih aplikasi yang sesuai dengan capaian pembelajaran serta melakukan pengawasan aktif terhadap penggunaan gadget selama proses belajar berlangsung. Di sisi lain, dukungan sekolah dalam penyediaan infrastruktur dan pelatihan literasi digital bagi guru, serta peran orang tua dalam mendampingi penggunaan gadget di rumah, menjadi faktor penting agar pemanfaatan mobile learning dapat memberikan dampak positif secara optimal bagi pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Mobile learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan perangkat mobile dan aplikasi digital untuk mendukung proses belajar-mengajar secara fleksibel, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mobile learning berperan sebagai suplemen, komplemen, maupun substitusi yang dapat diterapkan melalui berbagai aplikasi digital seperti Google Classroom, Quizizz, YouTube, serta aplikasi Al-Qur'an dan hadis digital. Penerapan ini terbukti memberikan sejumlah manfaat, antara lain peningkatan aksesibilitas, pengalaman belajar yang lebih mendalam, keterlibatan peserta didik yang lebih tinggi, serta peningkatan literasi keagamaan. Di samping manfaat tersebut, penerapan mobile learning dalam pembelajaran PAI masih dihadapkan pada tantangan berupa potensi distraksi penggunaan gadget, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kesiapan kompetensi digital guru. Oleh karena itu, keberhasilan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

pemanfaatan mobile learning dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam mengarahkan, mengawasi, dan mendukung penggunaan teknologi secara positif, sehingga mobile learning dapat menjadi inovasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Penelitian ini masih bersifat kajian literatur sehingga temuan yang dihasilkan bersifat konseptual. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris, seperti penelitian tindakan kelas atau studi eksperimen, guna menguji efektivitas penerapan mobile learning terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

Alfyn, M. A., & Cahyadi, A. (2025). Mobile learning, virtual learning metaverse dan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran PAI. Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(1).

Authar, T., Rahmati, R., & Jannah, M. (2025). Konsep mobile learning dan contoh aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran PAI: Analisis systematic literature review. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 15(3), 658–675.

Maghribi, A. M., Hidayati, N., & Irawan, R. (2024). Analisis tingkat literasi keagamaan siswa melalui pemanfaatan media smartphone dalam pembelajaran PAI. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(8), 8756–8761.

Rahmadani, S. (2024). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan literatur kualitatif. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(6).

Zahro, S., Farikha, A. A., Fu'ad, K. M., & Habibullah, M. R. (2025). Mobile learning: Pembelajaran berbasis aplikasi dan gadget pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 29–37.